

ABSTRAK

Noor Rahmah. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Kursi “Wadah” dan Siswa “Isi” Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Al-Mujahidin Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag. dan Pembimbing II: Khairunnisa, M. Pd.

Kata kunci: Metode Simulasi Kursi “Wadah” dan Siswa “Isi”, Hasil Belajar, Matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Matematika antara peserta didik yang dibelajarkan dengan metode simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” dengan siswa yang tidak dibelajarkan dengan metode simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas II di MI Al-Mujahidin Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II di MI Al-Mujahidin Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017. Kelas II A sebagai kelompok eksperimen (menggunakan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi”) dan kelas II B sebagai kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional). Materi yang diajarkan adalah perkalian bilangan dengan sub bahasan perkalian merupakan penjumlahan berulang. Data kemampuan awal peserta didik diambil dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai data penelitian.

Hasil belajar matematika peserta didik kelas II di MI Al-Mujahidin dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” nilai rata-rata *pretest* 43 dan nilai rata-rata *posttest* 83.5. Sedangkan hasil belajar matematika siswa kelas II di MI Al-Mujahidin dengan tanpa menggunakan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” nilai rata-rata *pretest* 51,43 dan nilai rata-rata *posttest* 82,38.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat $Z_{hitung} = -0,299$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika MI Al-Mujahidin Kota Banjarmasin di mana kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan model konvensional.